

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KECERDASAN  
EMOSIONAL DENGAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH  
PADA PECANDU NARKOBA DI LEMBAGA  
REHABILITASI NARKOBA MEDAN PLUS**

**TESIS**

**OLEH**

**ESTER SIHOMBING  
NPM. 141804049**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2016**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KECERDASAN  
EMOSIONAL DENGAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH  
PADA PECANDU NARKOBA DI LEMBAGA  
REHABILITASI NARKOBA MEDAN PLUS**

**TESIS**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada  
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana  
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2016**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : Hubungan Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Untuk Sembuh pada Pecandu Narkoba di Lembaga Rehabilitasi Narkoba Medan Plus  
Nama : Ester Sihombing  
NPM : 141804049

**Menyetujui**

Pembimbing I

Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si

Pembimbing II

Suryani Hardjo, S.Psi, MA

Ketua Program Studi  
Magister Psikologi



Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS. Kons

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

**Telah di uji pada Tanggal 09 November 2016**

---

---

**N a m a : Ester Sihombing**

**N P M : 141804049**

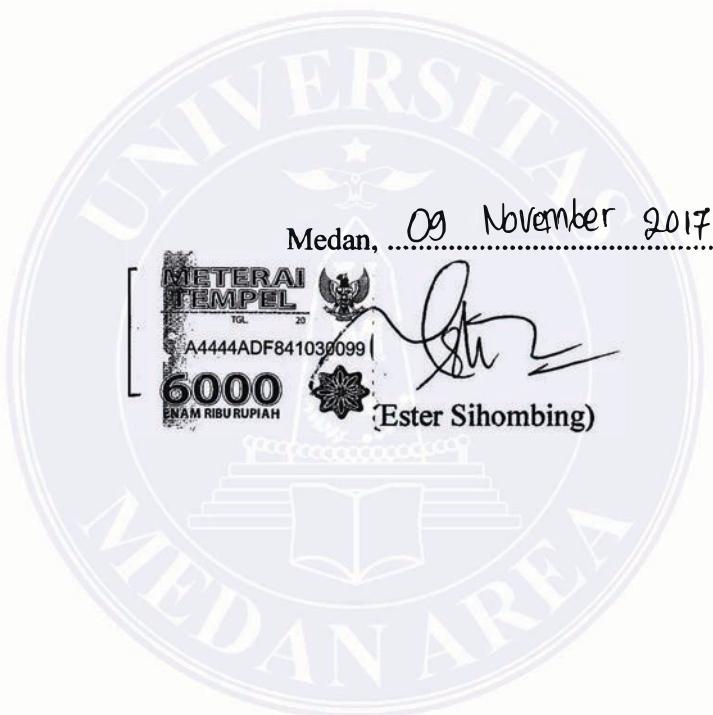


**Panitia Penguji Tesis :**

Ketua	: Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS. Kons
Sekretaris	: Azhar Aziz, S.Psi, MA
Pembimbing I	: Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si
Pembimbing II	: Suryani Hardjo, S.Psi, MA
Penguji Tamu	: Dr. Darmayanti, M.Si

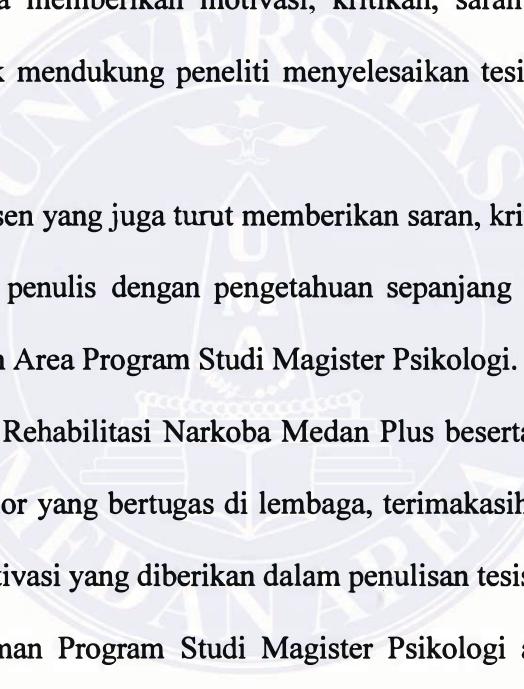
## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha pengasih yang senantiasa mencerahkan rahmat-Nya kepada hamba-Nya, sampai selesainya penulisan tesis ini. Penulis sadar, bukan karena kehebatan dan kekuatan penulis, tetapi kasih Tuhanlah yang bekerja dan membimbing penulis, sehingga penulis dimampukan menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi Untuk Sembuh pada Pecandu Narkoba di Lembaga Rehabilitasi Narkoba Medan Plus”. Tulisan ini dapat terselesaikan bukan karena usaha penulis sendiri, tetapi juga berkat adanya dukungan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang yang memberikan cinta dan kasih sayang serta doa dan motivasi kepada penulis, yaitu kepada kedua orang tua penulis tercinta yakni: P. Sihombing dan T. Br. Gultom. Terimakasih buat doa dan dukungannya. Motivasi yang kalian berikan memberikan semangat buat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Begitu juga buat kakak penulis yang terkasih, Evi Julyani Sihombing, Amd (Mak Nicole), Bang Edi Ginting (Pak Nicole), *boruku* Nicole & Nadine , abang penulis Ewin Hariadi Sihombing dan adik-adik penulis Bripda. Ellys Riky Sihombing dan Eko Sihombing, terima kasih buat doa dan dukungan dan semangat yang telah kalian berikan, kiranya kasih Tuhan senantiasa menyertai kita. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

- 
1. Ibu Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Psi selaku dosen pembimbing I dalam penelitian ini, yang dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan kritik, saran yang bersifat membangun bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
  2. Ibu Suryani Hardjo, S. Psi. MA selaku dosen pembimbing II dalam penelitian ini, yang juga senantiasa dengan sabar, bijaksana dalam membimbing serta memberikan motivasi, kritikan, saran yang bersifat membangun untuk mendukung peneliti menyelesaikan tesis dengan hasil yang maksimal.
  3. Kepada semua dosen yang juga turut memberikan saran, kritikan dan yang sudah membekali penulis dengan pengetahuan sepanjang perkuliahan di Universitas Medan Area Program Studi Magister Psikologi.
  4. Kepada Lembaga Rehabilitasi Narkoba Medan Plus beserta seluruh staff, peksos dan konselor yang bertugas di lembaga, terimakasih buat bantuan, dukungan dan motivasi yang diberikan dalam penulisan tesis ini.
  5. Kepada teman-teman Program Studi Magister Psikologi angkatan 2014 sebagai teman seperjuangan.
  6. Kepada seluruh staff Pascasarjana Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang membantu peneliti dalam mengurus surat-surat administrasi selama proses penggerjaan tesis ini berlangsung sampai dengan selesai
  7. Kepada sahabat-sahabat terkasih Ainul Mardiah, S.Pd, Yunda Ade Citra Harahap, S.Pd. Rafikah Jannah, S.Pd. Fatimah Sari. S.Pd. Neutia Sari Hasibuan, S.Pd, Meutia Sari Hasibuan, S.Pd yang juga senantiasa memotivasi dan memberi dukungan dan doa demi terselesainya tesis ini.

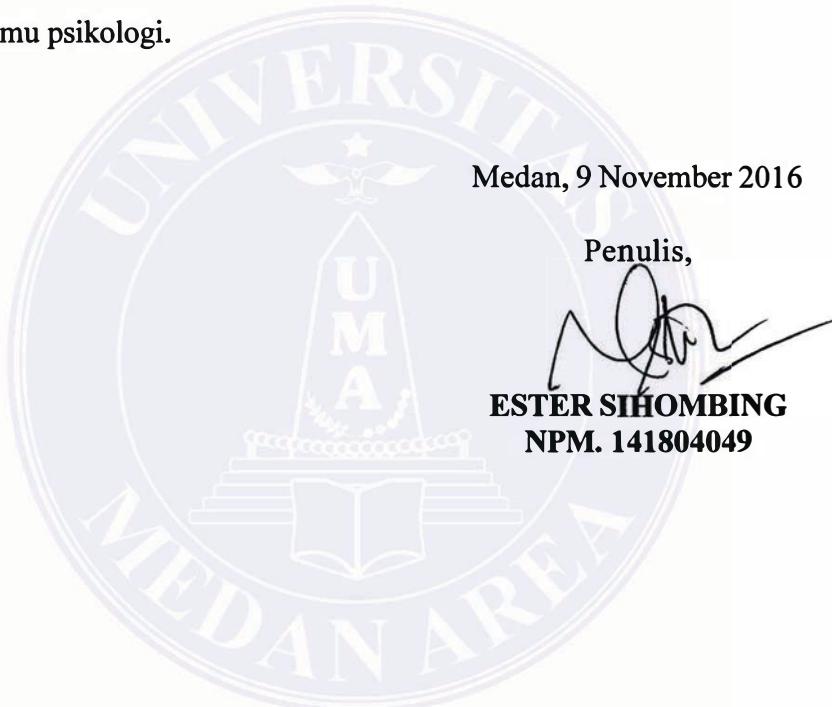
8. Kepada kekasih hati Vic. Pdt. Roberton Afrinjul Damanik, S. Th yang selalu sabar dan setia dalam memberikan dukungan, motivasi dan doa dalam membantu penulisan tesis ini.

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak pada umumnya. Dan semoga tesis ini bisa menjadi sumbangan informasi dan pengetahuan bagi perkembangan ilmu psikologi.

Medan, 9 November 2016

Penulis,

ESTER SIHOMBING  
NPM. 141804049



# **HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH PADA PECANDU NARKOBA DI LEMBAGA REHABILITASI NARKOBA MEDAN PLUS**

## **ABSTRAK**

**Oleh**

**Ester Sihombing**  
**NIM : 141804049**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dukungan sosial dan kecerdasan emosional dengan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba. Subjek penelitian ini adalah 69 pasien rawat inap di Lembaga Rehabilitasi Narkoba Medan Plus. Pengambilan data menggunakan skala motivasi untuk sembuh, skala dukungan sosial dan skala kecerdasan emosional. Analisis data yang dilakukan, menemukan: (1) ada hubungan positif antara dukungan sosial dan kecerdasan emosional dengan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba ditunjukkan dengan nilai  $F_{reg} = 31,032$ ; koefisien korelasi  $r_{x1x2y} = 0,696$ ;  $p < 0,001$ , artinya semakin banyak dukungan yang diberikan serta semakin baik kecerdasan emosional maka akan semakin besar motivasi pecandu narkoba untuk sembuh; (2) Ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba dengan koefisien korelasi  $r_{x1y} = 0,654$ ;  $p < 0,001$ ; dan bobot sumbangannya efektif sebesar 42,7%, artinya semakin banyak dukungan sosial yang diberikan maka akan semakin besar motivasi pecandu narkoba untuk sembuh; (3) Ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba dengan koefisien korelasi  $r_{x2y} = 0,509$ ;  $p < 0,001$ ; dan sumbangannya efektif yang didapatkan sebesar 25,9%, artinya semakin baik kecerdasan emosional maka akan semakin besar motivasi pecandu narkoba untuk sembuh.

Kata kunci : Motivasi untuk sembuh, dukungan sosial, kecerdasan emosional

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	i
<b>ABSTRAK .....</b>	iv
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	10
A. Motivasi untuk sembuh.....	10
1. Pengertian Motivasi .....	11
2. Motivasi Sembuh .....	11
3. Teori Motivasi .....	12
4. Fungsi Motivasi.....	13
5. Jenis-jenis Motivasi.....	13

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi .....	14
7. Aspek-aspek Motivasi .....	17
<b>B. Dukungan Sosial.....</b>	<b>19</b>
1. Pengertian Dukungan Sosial .....	19
2. Sumber Dukungan Sosial.....	19
3. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial.....	20
4. Pengaruh Dukungan Sosial .....	22
5. Aspek-aspek Dukungan Sosial.....	23
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perolehan Dukungan Sosial....	24
<b>C. Kecerdasan Emosional .....</b>	<b>25</b>
1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	25
2. Komponen-komponen Kecerdasan Emosional .....	27
3. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional .....	29
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional .....	31
<b>D. Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi untuk Sembuh.....</b>	<b>32</b>
<b>E. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi untuk Sembuh....</b>	<b>33</b>
<b>F. Hubungan Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi untuk sembuh .....</b>	<b>35</b>
<b>G. Kerangka Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>H. Hipotesis.....</b>	<b>36</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Desain Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>37</b>

C. Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
1. Motivasi untuk Sembuh .....	38
2. Dukungan Sosial .....	38
3. Kecerdasan Emosional .....	39
E. Populasi dan Sampel .....	39
1. Populasi .....	39
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	40
F. Metode Pengumpulan Data .....	40
1. Skala Motivasi untuk Sembuh .....	40
2. Skala Dukungan Sosial .....	41
3. Skala Kecerdasan Emosional .....	41
G. Uji validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian .....	42
1. Validitas .....	42
2. Reliabilitas.....	44
H. Prosedur Penelitian .....	44
I. Teknik Analisis Data.....	45
 <b>BAB IV LAPORAN PENELITIAN .....</b>	 47
A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian.....	47
1. Orientasi Kancah .....	47
B. Pelaksanaan Penelitian .....	48
1. Persiapan Administrasi .....	48
2. Persiapan Penelitian .....	48

a.	Skala Dukungan Sosial .....	49
b.	Skala Kecerdasan Emosional .....	50
c.	Skala Motivasi untuk Sembuh .....	51
3.	Uji Coba Alat Ukur Penelitian .....	52
C.	Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	55
1.	Uji Asumsi .....	57
2.	Hasil Perhitungan Regresi Dua Prediktor .....	58
D.	Pembahasan .....	63
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 4.1	Blue print skala dukungan sosial sebelum uji coba .....	50
Tabel 4.2	Blue print skala kecerdasan emosional sebelum uji coba .....	50
Tabel 4.3	Blue print skala motivasi untuk sembuh sebelum uji coba .....	51
Tabel 4.4	Blue print skala dukungan sosial setelah uji coba.....	53
Tabel 4.5	Blue print skala kecerdasan emosional setelah uji coba .....	54
Tabel 4.6	Blue print skala motivasi untuk sembuh setelah uji coba .....	55
Tabel 4.7	Hasil perhitungan uji normalitas .....	57
Tabel 4.8	Rangkuman hasil penelitian uji linearitas hubungan .....	58
Tabel 4.9	Rangkuman hasil perhitungan analisis regresi .....	59
Tabel 4.10.	Rangkuman hasil perbandingan bobot variabel bebas .....	59
Tabel 4.11.	Interval Kategori Dukungan Sosial.....	61
Tabel 4.12.	Interval Kategori Kecerdasan Emosional.....	62
Tabel. 4.13.	Interval Kategori MotivasiUntuk Sembuh.....	63
Tabel. 4.14.	Hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan nilai rata-rata empirik.....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Kurve 1. Dukungan Sosial .....	61
Kurve 2. Kecerdasan Emosional .....	62
Kurve 3. Motivasi untuk Sembuh .....	62



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Angket .....	73
Try Out .....	79
Reliabilitas Skala Dukungan Sosial .....	85
Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional .....	87
Reliabilitas Skala Motivasi untuk Sembuh .....	89
Data Penelitian .....	91
Uji Normalitas .....	93
Uji Linieritas .....	94
Analisis Regresi Berganda .....	98
Surat Penelitian .....	102

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat lainnya atau yang disingkat NAPZA kini sudah merambah ke segala bentuk lapisan masyarakat. Tidak hanya pada orang dewasa tetapi juga sudah menembus kalangan remaja dan anak-anak. Menurut *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC), pecandu narkoba di Indonesia sudah mencapai angka 5.060.000 orang. Dengan rincian pecandu *crystalline methamphetamine* (sabu) 1,2 juta orang; *cannabis* 2,8 juta orang; ekstasi 950 ribu orang dan heroin 110 ribu orang. Dari jumlah ini, 52,2% berusia dibawah 30 tahun, terdiri dari kelompok pemuda remaja dan produktif. Namun data BNN menunjukkan angka yang lebih tinggi, yakni 5,6 juta orang pecandu narkoba di Indonesia saat ini. Dan rata-rata 50 orang meninggal karena narkoba setiap hari. Dengan kerugian sosial-ekonomi yang diperkirakan mencapai angka Rp. 63 triliun pertahun. Data lain juga memperlihatkan kepada kita semua bahwa pada tahun 2007 anak Sekolah Dasar (SD) yang terbukti menggunakan narkoba menembus angka 4.138 orang. Empat tahun kemudian meningkat jadi 5.087 orang. Dan trennya terus meningkat (Ariel, 2015). Sehingga sampai saat ini dikatakan Indonesia darurat narkoba.

Usaha untuk menyembuhkan korban dari ketergantungan NAPZA dapat dilakukan dengan rehabilitasi. Tujuan dari program rehabilitasi adalah

memotivasi pecandu untuk melakukan perubahan ke arah positif serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pecandu untuk melakukan perubahan (Retnowati, Singgih & Suparman, 2005). Berdasarkan pasal 54 UU No.35 Tahun 2009 menyatakan, "Pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial" Ini merupakan solusi bagi mereka yang menjadi korban narkotika untuk bisa pulih.

Rehabilitasi berarti pemulihan kapasitas fisik dan mental kepada kondisi/keadaan sebelumnya. Bagi seorang penyalahguna atau pecandu narkoba, rehabilitasi merupakan sebuah proses yang harus dijalani dalam rangka *full recovery* (pemulihan sepenuhnya), untuk hidup normatif, mandiri dan produktif di masyarakat (Gerald, 2006). Pada kegiatan rehabilitasi telah dilakukan beberapa rangkaian kegiatan pemulihan oleh Balai Besar Rehabilitasi BNN berupa kegiatan pemulihan secara keseluruhan atau disebut dengan *full recovery*, dengan proses awal yakni pemeriksaan medis kemudian rehabilitasi sosial dan tahapan bina lanjut (BNN, 2014). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Program Manager (PM) di Lembaga Rehabilitasi Narkoba Medan Plus, selaku staff yang bertugas mengatur dan mendampingi berjalannya program rehabilitasi ada beberapa kasus di mana klien mencoba lari dari tempat rehabilitasi. Kasus tersebut sudah terjadi lebih dari 20 kali dalam satu tahun terakhir dan dilakukan oleh orang yang berbeda. Di sisi lain, banyak klien yang juga akhirnya kembali menjalani rehabilitasi akibat *relapse* (kambuh) atau kembali menggunakan narkoba setelah selesai menjalani rehabilitasi dari tempat rehabilitasi yang sama maupun tempat rehabilitasi lainnya. Data satu tahun

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M dan Asrori, M. 2004. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2008, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Ariskasuci.
- \_\_\_\_\_. 2002. "Prosedur Penelitian". Jakarta: Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_. 1999. "Manajemen penelitian": Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Baron, R. A & Bryne, D. 2004. *Psikologi Sosial Jilid 1* (penerjemah : Djuwita, R, dkk). Jakarta : Erlangga.
- BNN. 2006. *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba bagi Pemuda*, Jakarta: BNN
- Davidson, Gerald C,dkk. 2006, *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Etty, M. 2002. *Mengelola Emosi: Tips Praktis Meraih Kebahagiaan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fit and Within. 1999, *Sehat dan Smart Tanpa Obat*, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- FK. Universitas Indonesia. 2003, *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAPZA* (Narkotika, Alkohol, dan Zat Adiktif) Jakarta.
- Goleman, D. 1996. *Emotional Intelligence*. Alih Bahasa: T. Hermaya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gottman, J., & DeClaire, J. 1997. *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Alih Bahasa: T. Hermaya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Handoko, I. 2009. Profil *Emotional Intelligence* pada Pecandu Narkoba Berdasarkan 5 Skala Baron *Emotional Quotient Inventory* (EQ-i). Tesis (tidak diterbitkan). Jakarta: Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya.

- Hawari, D. 1991. Narkotika & Zat Adiktif. Jakarta: FK. Universitas Indonesia.
- Himpunan hasil BNN. 2006. Hasil Survey Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar Dan Mahasiswa di 33 Propinsi di Indonesia tahun 2006.
- Levin, Michael. 2005, *Spiritual Intelligence* Membangkitkan Kekuatan Spiritual Dan Intuisi Anda, Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Patton, P. 1998. *Emotional Intelligence*. Alih Bahasa: Zaini Dahlan. Jakarta: Pustaka Delapratas
- Republik Indonesia, 2009 *Undang-undang tentang Narkotika*, Jakarta: Sekretariat Negara
- Retnowati, L., Singgih, Y., & Suparman, M. 2005. *Persepsi Remaja Ketergantungan NAPZA Mengenai Dukungan Keluarga Selama Masa Rehabilitasi*. Arkhe Jurnal Ilmiah Psikologi
- Sasangka, 2003, *Narkotika dan Psikotropika dalam Hukum Pidana*. Bandung: Mandar Maju.
- Shapiro, L. E. 1997. Mengajarkan *Emotional Intelligence* pada Anak. Terjemahan: Kantjono, A.T. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sinetar, Marsha, 2001. *Spiritual Intelligence Kecerdasan Spiritual Belajar Dari Anak yang Mempunyai Kesadaran Dini*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Somar, L. 2001. *Rehabilitasi Bagi Korban NAPZA*. Jakarta: Grasindo.
- Sumiati, dkk., 2009, *Asuhan Keperawatan pada Klien Penyalahgunaan & Ketergantungan NAPZA*, Jakarta: Trans Info Media.
- Tommy Rusihan Ariel, 16 Oktober 2015, *Tribunnews*.
- T. Hermaya. 2007, *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Alih Bahasa: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Widodo, A.T . 2001, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Alih Bahasa Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama



**MEDAN PLUS**  
**KLINIK PEMULIHAN ADIKSI NARKOBA**  
Jl. Jamin Ginting Psr VII No 45 Padang Bulan Medan - Sumatera Utara  
Tlp : 061 - 8216211 Fax : 061 - 8211911  
Email : Klinikmedanplus@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eban Totonta Kaban  
Jabatan : Pimpinan Klinik Pemulihan Adiksi Narkoba Medan Plus

Dengan ini menerangkan yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ester Sihombing  
NIM : 141804049  
Program Studi : Magister Psikologi Pendidikan

Adalah benar telah melakukan pengumpulan data untuk keperluan penulisan tesis, dengan judul "Hubungan Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi untuk Sembuh pada Pecandu Narkoba di Lembaga Rehabilitasi Medan Plus"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Mei 2016



Eban Totonta Kaban  
Pimpinan Medan Plus